

**LAPORAN**  
**STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**  
**PERANCANGAN BANGUNAN KOMEMORATIF DAN**  
**KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BERBASIS EDUKASI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR IKONIK**  
**DI KOTA PADANG**



Dosen Koordinator :

**Ir. Nasril Sikumbang.,M.T.IAI**

Dosen Wakil Koordinator :

**Duddy Fajriansyah S.T.,M.T**

Dosen Pembimbing:

**Ir. Nasril Sikumbang.,M.T.IAI**

**Duddy Fajriansyah S.T.,M.T**

Disusun Oleh :

**Andhika Bonanza**

**1810015111021**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**  
**2025**



STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

# LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GANJIL 2024/2025

JUDUL

**PERANCANGAN BANGUNAN KOMEMORATIF DAN  
KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BERBASIS EDUKASI  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR IKONIK DI KOTA PADANG**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI**

**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T**

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI**

**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T**

MAHASISWA :

**ANDHIKA BONANZA**

**1810015111021**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2024/2025 PADANG



PROGRAM STUDI  
ARSITEKTUR  
UNIVERSITAS  
BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR  
SEMESTER GANJIL TAHUN 2024-2025

Judul :  
**Perancangan Bangunan Komemoratif dan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Berbasis Edukasi dengan Pendekatan  
Arsitektur Ikonik di Kota Padang**

Oleh :  
**Andhika Bonanza  
1810015111021**

Padang, 17 Februari, 2025  
Disetujui oleh :

**Pembimbing I**



**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI  
( NIDN : 0003026302 )**

**Ketua Program Studi Arsitektur**



**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI  
( NIDN : 0003026302 )**

**Pembimbing II**



**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T  
( NIDN : 1023068001 )**

**Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur**



**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T  
( NIDN : 1023068001 )**

Mengetahui :



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023/2024 PADANG**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : Andhika Bonanza**  
**NPM : 1810015111021**  
**Program Studi : Arsitektur**

Dengan sejujur – jujurnya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul :

***Perancangan Bangunan Komemoratif Dan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Berbasis Edukasi Dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik Di Kota Padang***

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik dilingkungan ilmiah dan almamater. Jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 27 Februari 2025



Andhika Bonanza

## PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahiim,

Dengan rasa syukur dan puji atas Rahmat dan Karunia-Nya, penulis mengungkapkan keberkahan kehadiran Allah SWT dalam penyelesaian Laporan Studio Akhir Arsitektur berjudul "**Perancangan Bangunan Komemoratif Dan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Berbasis Edukasi Dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik Di Kota Padang.**" Laporan Studio Akhir Arsitektur ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam memenuhi serta menyelesaikan Pendidikan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Dalam menjalani proses menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini, penulis begitu banyak mendapatkan dukungan moral maupun materil. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam proses menyelesaikan Tugas Laporan Studio Akhir Arsitektur.
2. Teristimewa untuk kedua Orang tua penulis yaitu Ayahanda Iskandar Muda S.H dan Ibunda tercinta Sri Murni S.H yang telah memberikan segala upaya dan dukungan demi anak semata wayangnya agar dapat mencapai cita-citanya, yang tiada hentinya memberikan do'a yang terbaik, pengorbanan dalam bentuk apapun, dan yang selalu memberikan semangat serta perhatian yang luar biasa kepada anaknya.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Ir. Haryani, MTP selaku Dekan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI dan Bapak Duddy Fajriansyah S.T., M.T. selaku koordinator dan wakil koordinator studio akhir arsitektur.
7. Bapak Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI dan Bapak Duddy Fajriansyah S.T., M.T. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing dan memberi semangat dalam proses pembuatan Laporan Studi Akhir Arsitektur ini.

8. Kepada Rekan-Rekan Studio Akhir Arsitektur, yang memberikan tawa dan warna selama penulis menyelesaikan Penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur hingga moment lulus bersama-sama.
9. Kepada rekan *Archiforce4*, yang telah senantiasa memberikan dukungan , masukan dan bantuan selama proses Pembuatan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
10. Zeli Martasari, S.Ars, Perwira Sukma, Afifah Kamelia Atami, S.Ars, Sultan Geraldio selaku teman baik penulis semasa awal perkuliahan hingga sampai penulis bisa menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
11. Teman-teman arsitektur bungghatta angkatan 2018 dan 2020 yang seperjuangan dengan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas motivasi dan dukungannya selama perkuliahan.
12. Trisa fortuna, Sonya Suci Agista, Putri Rehana Okta Ahdiba, Resfani febria Ananda, Taufik Ismail, Fefiola Isra Pratiwi, Fitriana Suci Martind, Delfani fadilla rahayu (almh) terimakasih atas selalu mendengarkan segala keluh kesah , memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
13. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri Andhika Bonanza yang sudah kuat melewati segala lika liku yang terjadi selama perkuliahan dan bisa menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur ini. Terimakasih sudah bisa bertahan dan kuat sampai titik ini, mari berkembang dan bahagia serta menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya agar bisa membanggakan orang orang tersayang.

Laporan Studio Akhir Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan selamat membaca Laporan Studio Akhir Arsitektur ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi.

Padang, 27 Februari 2025

**Andhika Bonanza**

**1810015111021**

## DAFTAR ISI

<b>KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Isu dan Permasalahan .....	1
1.1.2 Data dan Fakta .....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural .....	4
1.2.2 Permasalahan Arsitektural .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Sasaran Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan .....	5
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan) .....	5
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (kegiatan).....	5
1.7 Ide Kebaruan.....	5
1.8 Keaslian Penelitian .....	6
1.9 Sistematika Pembahasan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>1</b>
2.1 Tinjauan Umum .....	1
2.1.1 Tinjauan Umum tentang Gempa .....	1
A. Dampak Dari Gempa .....	1
B. Akibat Dari Gempa .....	1
2.1.2 Tinjauan Umum Kemomeratif Building.....	1
A. Pengertian umum .....	1
2.1.3 Tinjauan Umum Kesiapsiagaan .....	2
A. Pengertian umum.....	2
B. Tujuan Kesiapsiagaan .....	2
C. Parameter Untuk Mengukur Kesiapsiagaan .....	2
2.2 Tinjauan Teori.....	3
2.2.1 Ruang Publik .....	3
2.2.2 Visual,Auditorial,Roleplay .....	4
2.3 Tinjauan Tema .....	5
2.3.1 Konsep Arsitektur Ikonik .....	5
2.4 Review Jurnal .....	6
2.4.1 Kriteria Desain.....	15
2.4.2 Tanggapan.....	15
2.5 Preseden.....	16
2.5.1 Prinsip Desain.....	28
2.5.2 Tanggapan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	29
3.1.1 Sumber dan Jenis Data .....	29
3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	29
3.2 Perancangan Penelitian.....	30
3.3 Jadwal Penelitian .....	30
4.3 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	31
4.4 Lokasi .....	31
<b>BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN .....</b>	<b>32</b>
<b>4.1 Deskripsi Kawasan .....</b>	<b>32</b>
4.1.1 Potensi Kawasan .....	32
4.1.2 Permasalahan Kawasan.....	32
3.2 Deskripsi Tapak .....	33
4.2.1 Lokasi.....	33
4.2.2 Tautan Lingkungan .....	33
4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah.....	33
4.2.4 Peraturan .....	34
4.2.5 Kondisi Fisik Alami .....	34

4.2.6 Kondisi Fisik Buatan .....	35
4.2.7 Sirkulasi.....	35
4.2.8 Utilitas .....	36
4.2.2 Panca Indera .....	36
4.2.10 Iklim .....	37
4.2.11 Manusia dan Budaya .....	37

## **BAB V ANALISA**

5.1 Analisa Ruang Luar .....	38
5.1.2 Analisa Panca Indera Terhadap Tapak .....	38
5.1.3 Analisa Iklim .....	40
5.1.4 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	41
5.1.5 Analisa Vegetasi Alami .....	42
5.1.6 Analisa Utilitas Tapak .....	43
5.1.7 Analisa <i>Superimpose</i> .....	44
5.1.8 Zoning Makro.....	45
5.2 Analisa Ruang Dalam .....	45
5.2.1 Data Fungsi .....	45
5.2.2 Analisa Programatik.....	45
5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang.....	49
5.2.4 Analisa Besaran Ruang .....	50
5.2.5 Analisa Hubungan Ruang.....	54
5.2.6 Organisasi Ruang .....	54
5.2.7 Zoning Mikro .....	55
5.3 Analisa Bangunan .....	56
5.3.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan .....	56
5.3.2 Analisa Struktur Bangunan .....	57
5.3.3 Analisa Utilitas Bangunan.....	58

## **BAB VI KONSEP PERANCANGAN**

6.1 Konsep Tapak .....	59
6.1.1 Konsep Panca Indera Terhadap Tapak .....	59
6.1.2 Konsep Iklim .....	60

6.1.3 Konsep Aksesibilitas dan Sirkulasi .....	60
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami .....	61
6.1.5 Konsep Utilitas.....	62
6.2 Konsep Bangunan.....	62
6.2.1 Konsep Massa Bangunan .....	62
6.2.2 Konsep Ruang Dalam .....	63
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan .....	66
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan .....	67
6.3 Zonasi .....	67

## **BAB VII PERENCANAAN TAPAK ..... 68**

7.1 Site Plan.....	68
--------------------	----

## **BAB VIII PENUTUP..... 69**

8.1 Kesimpulan.....	69
8.2 Saran .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA ..... 70**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Gedung Joang'45 dan Museum Adityawarman .....	3
<b>Gambar 1. 2</b> Peta Evakuasi .....	4
<b>Gambar 1. 3</b> Peta Kota Padang .....	5
<b>Gambar 2. 1</b> Bangunan center.....	6
<b>Gambar 2. 2</b> Bentuk Bangunan .....	6
<b>Gambar 2. 3</b> Bangunan Skala Besar.....	6
Gambar 2. 4 Bangunan Memiliki Cerita .....	6
<b>Gambar 3. 1</b> Diagram Perancangan .....	30
<b>Gambar 3. 2</b> Lokasi.....	31
<b>Gambar 4. 1</b> Peta kecamatan koto tengah .....	32
<b>Gambar 4. 2</b> Lokasi.....	33
Gambar 4. 3 Tautan Lingkungan .....	33
<b>Gambar 4. 4</b> Ukuran Site.....	34
<b>Gambar 4. 5</b> Kondisi Fisik Alamiah.....	34
<b>Gambar 4. 6</b> Kondisi fisik buatan .....	35
Gambar 4. 7 Sirkulasi .....	35
<b>Gambar 4. 8</b> Potongan jalan.....	35
<b>Gambar 4. 10</b> Panca indra .....	36
Gambar 4. 11 Iklim.....	37
<b>Gambar 4. 12</b> Manusia dan Budaya .....	37
<b>Gambar 5. 2</b> Alternatif 1 view.....	38
<b>Gambar 5. 3</b> Alternatif 2 view.....	38
<b>Gambar 5. 4</b> Alternatif 3 view.....	39
<b>Gambar 5. 5</b> Analisa Kebisingan.....	39
<b>Gambar 5. 6</b> Alternatif 1 kebisingan .....	39
<b>Gambar 5. 7</b> Alternatif 2 kebisingan .....	39
<b>Gambar 5. 8</b> Alternatif 3 kebisingan .....	40
<b>Gambar 5. 9</b> Analisa Iklim .....	40
<b>Gambar 5. 10</b> Alternatif 1 Iklim.....	85
<b>Gambar 5. 11</b> Alternatif 2 iklim.....	40
<b>Gambar 5. 12</b> Alternatif 3 Iklim.....	40
Gambar 5. 13 Analisa Sirkulasi.....	41
<b>Gambar 5. 14</b> Alternatif 1 Sirkulasi Kendaraan.....	41
<b>Gambar 5. 15</b> Alternatif 2 sirkulasi kendaraan .....	41
<b>Gambar 5. 16</b> Alternatif 3 sirkulasi kendaraan .....	41
<b>Gambar 5. 17</b> Analisa Sirkulasi Pejalan Kaki.....	42
<b>Gambar 5. 18</b> Alternatif 1 Sirkulasi Pejalan Kaki .....	42
<b>Gambar 5. 19</b> Alternatif 2 sirkulasi pejalan kaki .....	42
<b>Gambar 5. 20</b> Alternatif 3 Sirkulasi Pejalan Kaki .....	42
Gambar 5. 21 Analisa Vegetasi Alami.....	42
<b>Gambar 5. 22</b> Alternatif 1 vegetasi alami .....	42
<b>Gambar 5. 23</b> Alternatif 2 Vegetasi Alami .....	43
<b>Gambar 5. 24</b> Alternatif 3 Vegetasi Alami.....	43
<b>Gambar 5. 25</b> Analisa Utilitas.....	43
Gambar 5. 26 Alternatif 1 Utilitas .....	43
<b>Gambar 5. 27</b> Alternatif 2 Utilitas .....	43
<b>Gambar 5. 28</b> Superimpose.....	93
<b>Gambar 5. 29</b> Zoning Makro .....	45
<b>Gambar 5. 30</b> Jenis Kegiatan Pada Bangunan .....	46
<b>Gambar 5. 31</b> Pelaku Dan Pola Pengelola .....	46
Gambar 5. 32 Kegiatan Pimpinan .....	47
<b>Gambar 5. 33</b> Kegiatan Sekretaris .....	47
<b>Gambar 5. 34</b> Kegiatan Tata Usaha .....	47
<b>Gambar 5. 35</b> Kegiatan Bendahara .....	47
<b>Gambar 5. 36</b> Kegiatan Sub Riset.....	47
<b>Gambar 5. 37</b> Kegiatan Sub Pemograman.....	48
<b>Gambar 5. 38</b> Kegiatan Sub Riset.....	48
<b>Gambar 5. 39</b> Kegiatan sub perawatan .....	48
Gambar 5. 40 Kegiatan Keamanan .....	48
<b>Gambar 5. 41</b> Kegiatan pengunjung .....	48



<b>Gambar 5. 42</b> Bubble diagram .....	55
<b>Gambar 5. 43</b> Zoning mikro.....	56
<b>Gambar 5. 44</b> Analisa Bentuk dan Massa Bangunan .....	56
<b>Gambar 5. 45</b> Pondasi Plat Setempat .....	57
<b>Gambar 5. 46</b> Kolom Balok .....	57
<b>Gambar 5. 47</b> Hebel .....	57
<b>Gambar 5. 48</b> Space Frame Structure .....	57
<b>Gambar 5. 49</b> Baja Ringan .....	58
<b>Gambar 5. 50</b> Pencahayaan Buatan.....	58
<b>Gambar 5. 51</b> Chiller Water System.....	58
<b>Gambar 5. 52</b> Alur Jaringan Listrik .....	58
<b>Gambar 5. 53</b> Fire Supression System .....	59
<b>Gambar 5. 54</b> Sistem Penyaluran Air Bersih .....	59
<b>Gambar 5. 55</b> Sistem CCT .....	59
<b>Gambar 6. 1</b> Konsep Tapak Terhadap Panca Indera.....	59
<b>Gambar 6. 2</b> Panel Rockwool.....	60
<b>Gambar 6. 3</b> Konsep Iklim .....	60
<b>Gambar 6. 4</b> secondary skin.....	60
<b>Gambar 6. 5</b> Konsep Sirkulasi .....	61
<b>Gambar 6. 6</b> Konsep Vegetasi Alami.....	61
<b>Gambar 6. 7</b> Pohon Tanjung .....	61
<b>Gambar 6. 8</b> Ketapang Kencana.....	61
<b>Gambar 6. 9</b> Cemara Lilin .....	62
<b>Gambar 6. 11</b> Konsep Massa Bangunan.....	62
<b>Gambar 6. 12</b> Bangunan center .....	63
<b>Gambar 6. 13</b> Fasade pada bangunan.....	63
<b>Gambar 6. 14</b> Konsep ruang dalam .....	63
<b>Gambar 6. 15</b> lorong gamuruah.....	63
<b>Gambar 6. 16</b> ruang memorial.....	64
<b>Gambar 6. 17</b> ruang sunyi.....	64
<b>Gambar 6. 19</b> medan mambangik batang tarandam .....	64

<b>Gambar 6. 20</b> Ruang pasca bencana .....	64
<b>Gambar 6. 21</b> Ruang Geologikal .....	65
<b>Gambar 6. 22</b> Ruang Echo Chamber.....	65
<b>Gambar 6. 23</b> Ruang VR.....	65
<b>Gambar 6. 24</b> Gallery Seni Kebencanaan .....	65
<b>Gambar 6. 25</b> Workshop Kebencanaan.....	65
<b>Gambar 6. 26</b> Ruang Rekreasi Evakuasi .....	65
<b>Gambar 6. 27</b> Ruang Teather Simulasi .....	66
<b>Gambar 6. 28</b> Pondasi Plat Setempat.....	66
<b>Gambar 6. 29</b> Struktur Kolom dan Balok .....	66
<b>Gambar 6. 30</b> Detail Kuda-Kuda Baja Ringan.....	67
<b>Gambar 6. 31</b> Akustik ruang .....	67
<b>Gambar 6. 32</b> Sistem Pencahayaan .....	67
<b>Gambar 6. 33</b> Zonasi .....	67

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis di Kota Padang.....	2
<b>Tabel 1. 3</b> Jumlah gempa yang dirasakan .....	3
<b>Tabel 1. 4</b> Keaslian Penelitian .....	6
<b>Tabel 3. 1</b> Jadwal Penelitian .....	31
<b>Tabel 5. 1</b> Pengguna Bangunan.....	47
<b>Tabel 5. 2</b> Jumlah pengelola .....	49
<b>Tabel 5. 3</b> Kebutuhan ruang .....	49
<b>Tabel 5. 5</b> Besaran ruang .....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyak negara menjadikan pariwisata sebagai prioritas pembangunan karena dianggap dapat menggerakkan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, sebagai edukasi. Untuk mewujudkan keyakinan ini, pariwisata harus dibangun dan dikembangkan secara terencana, terpadu, terintegrasi, dan berkelanjutan. Pariwisata adalah perjalanan singkat yang dilakukan oleh orang dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan rekreasi, pertamasyaan, atau memenuhi keinginan yang beragam (Nurdin Hidayah, 2019). Perjalanan ini dilakukan dengan perencanaan dan dengan tujuan bukan untuk berusaha atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi (Marpaung dan Bahar, 2000). Pariwisata berbasis sejarah merupakan salah satu potensi yang pada umumnya dimiliki oleh setiap daerah, yang menjadikan daerah tersebut berbeda dengan daerah lainnya bahkan menjadi ciri khas atau karakteristik dari daerah (Suyatmin, 2014). Terkait potensi wisata berbasis sejarah tersebut, Kota Padang yang saat ini berusia 354 tahun. Dengan rentang usia yang demikian panjang maka Kota Padang memiliki peninggalan-peninggalan sejarah seperti, Museum Adityawarman, Museum Bank Indonesia Padang, serta peristiwa peristiwa besar dan membekas yang pernah terjadi di kota padang.

Kota Padang merupakan kawasan yang rawan terhadap bencana gempa bumi dan Hal ini merupakan salah satu pemicu terjadinya gempa bumi yang pernah terjadi di Sumatera Barat pada tanggal 30 september 2009 di lepas pantai Sumatera Barat pada pukul 17:16 WIB yang berpusat sekitar 50 km barat laut kota Padang (BMKG, 2009). Kota Padang sendiri berdekatan dengan pertemuan lempeng Indo-Australia dengan Eurasia. Gempa Bumi Sumatera Barat 2009 ini terjadi dengan kekuatan 7,6 Skala Richter di lepas pantai Sumatra Barat yang mana gempa menyebabkan kerusakan parah di beberapa wilayah di Sumatera Barat Menurut data, sebanyak 1.117 orang tewas akibat gempa ini yang tersebar di 3 kota & 4 kabupaten di Sumatra Barat, korban luka berat mencapai 1.214 orang, luka ringan 1.688 orang, korban hilang 1 orang. Sedangkan 135.448 rumah rusak berat, 65.380 rumah rusak sedang, & 78.604 rumah rusak ringan (BPBD PADANG, 2009). Warga Padang mengingat kejadian gempa yang terjadi pada 30 September 2009. Tidak hanya secara fisik tetapi juga secara psikologis, kerusakan yang terjadi pasti akan dirasakan oleh masyarakat. Dalam situasi bencana dan kedaruratan, reaksi yang ditunjukkan oleh para penyintas bencana alam masih tergolong

sebagai reaksi stres yang normal, sekitar 76–82%. Hanya 2% hingga 4% orang yang mengalami situasi krisis berpotensi mengalami gangguan psikologis yang parah dan membutuhkan perawatan medis. Namun, perhatikan reaksi psikologis seperti kecemasan, duka atau berkabung, ketakutan, atau perilaku agresif (WHO, 2017). Sehingga penggabungan dari peristiwa atau Kejadian yang besar (memorable) yang seharusnya bisa diingat atau diambil hikmah dari kejadian tersebut dan memberi edukasi kepada masyarakat terhadap penanganan bencana gempa maka diciptakannya **Bangunan Komemoratif dan Kesiapsiagaan Bencana Gempa**.

*Komemoratif* jika diartikan dalam kamus Bahasa Indonesia berarti peringatan. Adapun Komemoratif secara arsitektural merupakan bangunan yang dibangun untuk menghormati atau mengenang seseorang atau peristiwa penting dalam sejarah atau kejadian atau yang sering kita kenal dengan bangunan kenangan. Sedangkan Pusat Kesiapsiagaan bencana gempa sendiri merupakan sebuah fasilitas yang didirikan untuk mempersiapkan dan merespon bencana gempa bumi atau insiden darurat lainnya. Fokus utamanya adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat, merencanakan respons terhadap bencana gempa, dan mengkoordinasikan upaya-upaya penanggulangan dan pemulihan (BPBD, 2019). Sehingga Bangunan Komemoratif Dan Kesiapsiagaan Bencana Gempa ini bisa didefinisikan sebagai sebuah wadah yang menampung atau menaungi sejarah peristiwa gempa 30 september 2009 serta sebagai tempat belajar masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami, yang mana bisa diartikan sebagai tempat atau wadah berwisata berbasis sejarah dan edukasi.

#### 1.1.1 Isu dan Permasalahan

Kota padang merupakan kota terbesar di sumatera barat sekaligus ibu kota dari provinsi sumatera barat. Lokasi pusat-pusat gempa di perairan Kota Padang tersebar cukup merata, berada pada kawasan sepanjang jalur gempa mengikuti zona subduksi sepanjang 6.500 km di sebelah Barat Pulau Sumatera. Kota Padang berada di antara pertemuan dua lempeng benua besar (lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia) dan patahan (sesar) Semangko. Di dekat pertemuan lempeng terdapat patahan Mentawai. Ketiganya merupakan daerah seismik aktif, sehingga kota Padang sendiri merupakan salah satu kota yang harus tanggap akan bencana. Salah satu kejadian yang membekas dan memorial bagi warga Padang sendiri yaitu gempa dengan kekuatan 7,6 Skala Richter yang terjadi pada 30 september 2009. Setiap tahun tepat pada tanggal yang sama PEMKOT Padang memperingati kejadian tersebut. Pasca terjadinya kejadian pada 2009 tersebut, pemerintah kota

padang mulai meningkatkan perhatiannya kepada daerah-daerah yang berpotensi mengalami bencana gempa bumi ataupun tsunami.

Usaha pemerintah dalam mengingatkan masyarakat bahwa Kota Padang pernah diguncang gempa yaitu pemerintah juga meresmikan Museum Gempa Padang pada tahun 2010. Museum ini juga ditujukan dengan fungsi edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait bencana gempa bumi maupun bencana alam lainnya di Kota Padang. Museum ini awalnya berada di Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau(LKAAM). Museum gempa ini berisikan foto-foto setelah terjadinya gempa bumi 2009 dan kebencanaan lainnya di Kota Padang. Namun, pada tahun 2016 museum ini mengalami pemindahan lokasi ke Museum Adityawarman yang terletak di Taman Melati Kota Padang. Hal ini dikaitkan dengan sepiunya pengunjung karena banyak wisatawan yang tidak mengetahui letak Museum Gempa dan Kebencanaan Kota Padang (Mahyeldi,2016). Pemindahan ke Museum Adityawarman diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta lokasinya berdekatan dengan Tugu Gempa Padang. Pada tahun 2019, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memberitahu bahwa Museum Gempa dan Kebencanaan Kota Padang akan dipindahkan ke Gedung Joang'45. Setelah itu museum gempa tersebut dipindahkan kembali ke museum

KECAMATAN	Jumlah objek wisata					
	Wisata Kuliner	Wisata Belanja	Wisata Budaya	Wisata Sejarah	Wisata Bahari	Wisata Alam
Bungus Teluk Kabung	5	23	-	-	-	1
Lubuk Kilangan	5	-	-	-	-	-
Lubuk Begalung	3	3	1	-	-	-
Padang Selatan	1	7	17	-	2	-
Padang Timur	-	-	12	-	1	-
Padang Barat	1	3	49	-	23	7
Padang Utara	1	-	-	-	1	-
Nanggalo	1	-	-	-	3	-
Kuranji	1	-	-	-	-	1
Pauh	3	-	-	1	-	1
Koto Tangah	5	5	-	-	2	1
<b>PADANG</b>	<b>26</b>	<b>41</b>	<b>79</b>	<b>1</b>	<b>32</b>	<b>9</b>

Adityawarman karena Gedung Joang'45 akan dijadikan museum kota Padang dan kantor DHC 45 kota Padang. Pertahun 2024 museum gempa yang berada pada ruang pameran temporer, sudah

diganti dengan pameran senjata. Yang mana menurut administrasi museum Adityawarman, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan hanya menyewa ruangan dan akan mengganti tema pamerannya sesuai dengan kebutuhan. Dan karya karya pada museum gempa tersebut disimpan dan dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Padang. Karena adanya keinginan untuk pembangunan sendiri bangunan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan menambahkan daya tarik objek wisata baru pada kota padang sendiri karena akan adanya wadah untuk mengenang peristiwa yang membekas bagi masyarakat serta menjadi wadah mitigasi bagi masyarakat untuk menghadapi bencana gempa bumi sesuai dengan RTRW Kota Padang tahun 2010-2030 BAB IV bagian ke 1 pasal (5) mengatakan bahwa "Penataan Ruang Wilayah Kota Padang dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan Kota Padang sebagai kota metropolitan berbasis mitigasi bencana dengan didukung oleh pengembangan sektor perdagangan, jasa, industri dan pariwisata, Selain itu Kota Padang sendiri menjadi daerah yang menjadi cakupan daerah yang berpotensi bencana besar karena teridentifikasi akan terjadi megatrast yang berpotensi terjadinya tsunami (Kepala BMKG). Menurut ketua BNPB, kota padang sendiri juga mendapatkan fasilitas pembiayaan melalui program *Indonesia Disaster Resilience Initiatives Project* atau IDRIP.

### 1.1.2 Data da Fakta

Menurut pemerintah kota padang museum atau bangunan kenangan gempa (Bangunan Komemoratif) sendiri ditujukan sebagai wadah untuk masyarakat agar lebih siap dan siaga akan terjadinya bencana gempa bumi yang tidak tau kapan datangnya serta mengenang peristiwa besar yang pernah terjadi di kota padang. serta sebagai tempat edukasi, eksebisi, preservasi, konservasi dan penelitian tentang gempa bumi dan kesiapsiagaan terhadap gempa bumi.



**Tabel 1. 1** Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis di Kota Padang

Dari data tersebut komemoratif building terdapat pada kategori jenis wisata sejarah yang mana museum atau bangunan komemoratif dengan jenis wisata sejarah hanya terdapat satu pada kecamatan Kuranji. Sedikitnya jumlah objek wisata sejarah di Kota Padang dikarenakan banyak dari bangunan zaman penjajahan Belanda yang dijadikan sebagai cagar budaya, sehingga peninggalan tersebut merupakan bagian dari wisata budaya.

Awalnya museum gempa sendiri berada di di lantai dua gedung Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM). Pada Januari 2019 Museum Gempa dan Bencana Kota Padang di pindahkan ke Museum Adithiawarman yang mana dipinjamkan suatu ruang untuk menjadi tempat museum tersebut. Pemandangan tersebut bertujuan salah satunya karena ketidaktahuan masyarakat akan adanya museum gempa tersebut.

No.	Bulan	Umum			ROMBONGAN										Jumlah Rombongan	Jumlah	Ket.
		Devana	Anak2	WNA	Jumlah	TK	SD	SMP	SMA	Mhs	Ogr	Tamu Negara	Pengunjung Putaka				
1	Januari	2701	1279	236	3980	69	23	10	0	0	0	156	0	258	4238		
2	Februari	2154	2446	116	4680	214	354	139	56	6	0	45	0	814	5414		
3	Maret	902	832	59	1793	25	148	0	15	14	0	0	0	202	1995		
4	April																
5	Mei																
6	Juni	214	69	0	283	0	0	0	0	0	0	0	0	0	283		
7	Juli	637	213	0	850	0	0	0	0	0	0	0	0	0	850		
8	Agustus	735	185	0	920	0	0	0	0	0	0	0	0	0	920		
9	September	548	111	0	659	0	0	0	0	0	0	0	0	0	659		
10	Oktober	793	178	0	971	0	0	0	0	0	0	0	0	0	971		
11	November	997	174	0	1171	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1171		
12	Desember	1106	327	0	1433	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1433		
Jumlah		10.787	8.814	431	16.660	308	525	149	71	20	-	201	-	1.274	17.934		
		Umum			ROMBONGAN												
No.	Bulan	Devana	Anak2	WNA	Jumlah	TK	SD	SMP	SMA	Mhs	Ogr	Tamu Negara	Pengunjung Putaka	Jumlah Rombongan	Jumlah	Ket.	
1	Januari	775	151	0	926	0	0	0	0	0	0	0	0	0	926		
2	Februari	795	279	0	1074	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1074		
3	Maret	789	301	0	1090	20	0	0	0	0	0	0	0	20	1110		
4	April	621	130	0	751	0	0	0	0	0	0	0	0	0	751		
5	Mei	652	247	0	899	0	20	0	0	0	0	0	0	20	919		
6	Juni	1022	305	0	1327	13	0	0	0	0	0	50	0	63	1390		
7	Juli	350	152	0	502	0	0	0	0	0	0	0	0	0	502		
8	Agustus	PPKM															
9	September	168	42	0	210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	210		
10	Oktober	1632	511	0	2143	0	0	40	0	0	0	0	0	40	2183		
11	November	2083	891	0	2974	86	102	23	0	50	0	250	0	511	3485		
12	Desember	2883	1087	0	3970	90	30	173	0	10	50	0	0	353	4323		
Jumlah		8.887	4.096	-	15.866	209	152	236	-	60	50	300	-	1.007	16.873		
		Umum			ROMBONGAN												
No.	Bulan	Devana	Anak2	WNA	Jumlah	TK	SD	SMP	SMA	Mhs	Ogr	Tamu Negara	Pengunjung Putaka	Jumlah Rombongan	Jumlah	Ket.	
1	Januari	2410	1166		3576	61	78	12						151	3727		
2	Februari	2064	1520		3584	58	76	97				50		281	3865		
3	Maret	1344	2444		3788	156	90	25	125		125	50		571	4359		
4	April	431	148		579										579		
5	Mei	4867	1905		6772	35				65				100	6872		
6	Juni	3365	1592		4957		13							13	4970		
7	Juli	2085	764		2849										2849		
8	Agustus	3400	1367		4767	39	81		14	60				194	4961		
9	September	2631	1988		4619	200	625			251	200	30		1306	5925		
10	Oktober	2364	2622		4986	18	470	98	328		63	4		981	5967		
11	November	2449	2711		5160	348	714	25	193	13				1293	6453		
12	Desember																
Jumlah		27.410	18.227		45637	915	2147	257	660	402	388	134		4903	50540		
		Umum			ROMBONGAN												
No.	Bulan	Devana	Anak2	WNA	Jumlah	TK	SD	SMP	SMA	Mhs	Ogr	Tamu Negara	Pengunjung Putaka	Jumlah Rombongan	Jumlah	Ket.	
1	Januari	1410	1487	51	2948	64	226	170	110			25	595	3643			
2	Februari	2746	2955	90	5791	351	811	254	73				1489	7280			
3	Maret	1636	1925	38	3599	52	493	92	81	63			781	4380			
4	April	1359	474	62	1895	36							36	1931			
5	Mei	2591	1786	69	4446	155	446		316				917	5363			
6	Juni	2481	1755		4236	538	453	647	66	114	30	1348		6084	150		
7	Juli	2239	859		3098				22		150	172		3270			
8	Agustus	2106	1748		3854	297	334	384	30		85	1130		4984	50		
9	September	3972	1654		5626	226	573		281	329		1409		7035			
10	Oktober																
11	November																
12	Desember																
Jumlah		20.540	14.643	310	35.493	1.719	3.336	1.647	979	606	290	8377		43.870	200		

Tabel 1. 2 Jumlah Pengunjung Museum Adityawarman

Sumber: <https://djangki.wordpress.com/2019/03/13/gempa-padang/>, 2024

Pengunjung Museum adityawarman merupakan pengunjung keseluruhan dari semua bagian bidang termasuk Museum Gempa dan Bencana Kota Padang. Dan lokasi Museum Gempa dan Bencana Kota Padang di pindah lagi ke Gedung Joang'45 yang berada pada daerah Pasar Mudik.



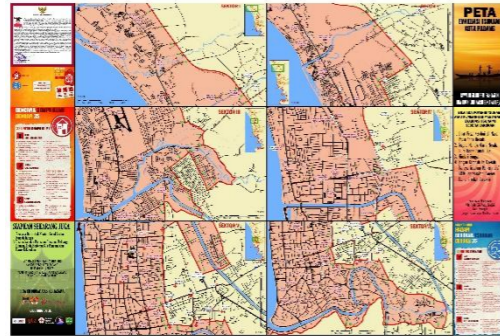
Gambar 1. 1 Gedung Joang'45 dan Museum Adityawarman

Selain itu dari 3 tahun terakhir, grafik gempa yang dirasakan naik turun dimana bisa dikatakan bahwa gempa tidak bisa ditebak datang dan berapa kali akan datangnya.

BULAN PENGAMATAN	JUMLAH GEMPA YANG DI RASAKAN DI KOTA PADANG		
	2021	2022	2023
JANUARI	1	-	-
FEBRUARI	1	-	-
MARET	2	-	-
APRIL	3	-	-
MEI	15	5	-
JUNI	4	1	-
JULI	-	-	-
AGUSTUS	1	2	4
SEPTEMBER	1	1	4
OKTOBER	1	-	-
NOVEMBER	6	-	12
DESEMBER	-	-	13
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>9</b>	<b>33</b>

Tabel 1. 3 Jumlah gempa yang dirasakan

Pemerintah Kota Padang terus berusaha meningkatkan kesiapsiagaan masyarakatnya melalui sosialisasi dan melakukan pelatihan pada masyarakat, membangun tempat penampungan di lokasi bebas ancaman bencana tsunami, serta menyediakan sarana pendukung evakuasi seperti jalan evakuasi yang jelas dan terarah, shelter, serta pembuatan bukit buatan serta peta evakuasi dan event tahunan untuk kesiapsiagaan bencana.



Gambar 1. 2 Peta Evakuasi

Sumber: <https://www.yumpu.com/id/document/view/46739040/peta->

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Bagaimana cara menarik minat masyarakat akan mempelajari tentang bencana gempa bumi dan pasca setelah kejadian gempa bumi?
2. Bagaimana rancangan tidak pasif tetapi juga bisa berinteraksi dengan pengunjung sehingga menjadi daya tarik baru?
3. Bagaimana rancangan bentuk dapat menggambarkan rangkaian kejadian kejadian gempa bumi yang pernah terjadi ?

### 1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana merencanakan desain Komemoratif Building Dan Pusat Kesiapsiagaan Bencana di Kota Padang?
2. Bagaimana menciptakan ruang pameran yang interaktif dan menyenangkan?
3. Bagaimana menciptakan bangunan yang menerapkan audio,visual, roleplay?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk merencanakan bangunan komemoratif dan pusat kesiapsiagaan bencana gempa di Kota Padang sebagai sarana untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat akan terjadinya bencana gempa bumi

, sebagai tempat edukasi, eksepsi, preservasi, konservasi dan penelitian tentang gempa bumi serta untuk meningkatkan pariwisata di Kota Padang.

## 1.4 Sasaran Penelitian

1. Sasaran penelitian yang merupakan salah satu objek atau subjek dalam penelitian ini ditujukan kepada semua kalangan masyarakat yang berada di Kota Padang serta wisatawan lokal maupun mancanegara .
2. Merancang Bangunan Komemoratif sebagai wujud mengenal dan mengenang musibah gempa bumi 2009 dan kebencanaan lainnya yang terjadi di Kota Padang.
3. Mewujudkan rencana pemerintah dalam penanggulangan bencana alam dengan pengenalan ke masyarakat dalam bentuk kesiapsiagaan yang harus dimiliki jika terjadi peristiwa yang sama.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu :

- a. Manfaat bagi Penulis
  1. Peneliti dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta menganalisis penelitian untuk melatih pola pikir.
  2. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kesempatan dalam menambah wawasan serta edukasi bencana gempa bumi bagi masyarakat.
- b. Manfaat bagi masyarakat
  1. Mengetahui dan mengenang musibah gempa bumi 2009 dan kebencanaan lainnya yang terjadi di Kota Padang.
  2. Sebagai sarana mitigasi yang bersifat edukasi dan reaktif yang di gabungkan dengan konsep ruang interaktif dan informatif.
  3. Wadah atau tempat proses perawatan mental pasca bencana.

## 1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

### 1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (kawasan)

Ruang lingkup kawasan penelitian berada di kota padang, sumatera barat.



**Gambar 1.3** Peta Kota Padang

Sumber: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:%28Peta\\_Wilayah%29\\_Kota\\_Padang.svg](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:%28Peta_Wilayah%29_Kota_Padang.svg), 2024

### 1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (kegiatan)

Ruang Lingkup Substansial dalam penelitian ini merupakan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses penelitian, meliputi:

1. Perhatian difokuskan pada isu dan permasalahan dalam bidang arsitektur yang sesuai dengan tujuan, manfaat, dan target yang ingin dicapai.
2. Pembahasan tentang kawasan yang akan dijadikannya tempat perencanaan baru bangunan komemoratif dan pusat kesiapsiagaan bencana di Kota Padang.

### 1.7 Ide Kebaruan

Bangunan Komemoratif dan kesiapsiagaan bencana gempa dirancang khusus untuk mengenang peristiwa yang membekas bagi masyarakat Kota Padang. Selain itu juga sebagai pusat tempat edukasi, eksepsi, preservasi, konservasi dan penelitian tentang gempa bumi. Bangunan komemoratif dan kesiapsiagaan bencana gempa ini sendiri nantinya merupakan sebuah wadah yang mana masyarakat bisa mengingat kejadian yang sangat membekas pada kota padang sendiri dan pada

ending bangunan ini sendiri nanti akan terdapat informasi atau edukasi tentang penanganan terhadap gempa bumi itu sendiri baik ketika gempa itu terjadi maupun ketika pasca bencana. Dalam bangunan tersebut nanti akan terdapat beberapa ruang yang akan ditambahkan seperti:

#### 1. Ruang Teknologi Audio

Digunakan untuk memberikan suara yang mendeskripsikan suara pada saat kejadian gempa saat itu. Suara ini disinkronkan dengan perangkat haptik dan ruang 3d visual.

#### 2. Ruang interaktif simulasi Gempa

Sebuah lingkungan virtual yang dibuat untuk mensimulasikan gempa bumi secara interaktif. Ruang tersebut biasanya digunakan untuk tujuan pendidikan, penelitian, dan pemahaman tentang perilaku gempa bumi.

#### 3. Ruang keramologi

Ruang keramologi dalam konteks komemoratif berkaitan dengan cara ruang fisik dalam museum tersebut dirancang, diorganisir, dan dikelola untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu tentang bencana Gempa dan dampaknya. Museum gempa atau Bangunan Komemoratif sering kali menjadi tempat untuk memperingati korban bencana alam tersebut, serta untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejarah, sains, dan kemanusiaan di balik peristiwa tersebut.

#### 4. Ruang echo chamber

Ruang eco chamber adalah ruang interaktif di dalam bangunan komemoratif yang mengundang pengunjung untuk menjelajahi dan memahami fenomena gempa bumi melalui pengalaman audiovisual yang mendalam. Ruang ini menyajikan simulasi suara gempa bumi, rekaman percakapan saksi mata, narasi ilmiah, dan efek suara lainnya untuk mendramatisir pengalaman gempa secara nyata

#### 5. Ruang Rekreasi Evakuasi

Ruang ini dirancang untuk mengajarkan pengunjung tentang prosedur evakuasi dalam situasi gempa bumi. Mereka dapat berpartisipasi dalam peran-peran yang membutuhkan koordinasi tim untuk menyelamatkan diri dan orang lain

### 1.8 Keaslian Penelitian

No.	Universitas	Penulis	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Bung Hatta	Edwar	2017	Perencanaan Bangunan Penanggulangan Bencana Dengan Pendekatan Arsitektur BERNARD TSCHUMI	Perencanaan dan perancangan Bangunan Penanggulangan bencana ini sebagai tempat aman pada saat bencana terjadi.
2	Universitas Bung Hatta	Nourouzzaman Assidqi	2019	Perancangan Monumen Memorial Gempa Bumi Kota Padang	Perencanaan dan perancangan Monumen Memorial ini sebagai sarana mitigasi bencana yang bernuansa edukatif
3	Universitas Bung Hatta	Ronal Aldoza	2022	Perencanaan Disaster Prevention And Education Center di Tiku Selatan Kecamatan Tanjung mutiara, kabupaten Agam	Merencanakan dan Menyusun suatu konsep desain tentang bangunan edukasi bencana alam dan mitigasi bencana dengan menggunakan pendekatan arsitektur biofilik di Tiku Selatan/Kecamatan Tanjung Mutiara.

*Tabel 1. 4 Keaslian Penelitian*

Dari karya ilmiah yang membahas tentang museum gempa dan bangunan tanggap bencana, penulis menemukan literatur yang telah diuraikan di atas. Berdasarkan literatur tersebut, dapat ditemukan beberapa aspek yang diperhatikan dalam merancang serta menganalisa pengelolaan dalam daya tarik pada bangunan tanggap bencana. Dalam proses penelitian ini, penulis menerapkan kegiatan yang sama dengan karya ilmiah terdahulu terhadap bangunan komemoratif. Tetapi terdapat perbedaan dalam pendekatan, ide kebaruan, sasaran, tujuan, dan teori yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya. Maka penelitian dengan judul “Perencanaan Bangunan Komemoratif Dan Pusat Kesiapsiagaan Bencana Di Kota Padang”, asli dan layak untuk diteliti.

### 1.9 Sistematika Pembahasan

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat dimulai dari mengemukakan fakta dalam bentuk isu, permasalahan, fenomena, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian, potensi fisik maupun non fisik serta kebutuhan manusia dalam bidang arsitektural ataupun non arsitektural.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang kajian teori yang ditinjau dari beberapa teori-teori dari jurnal yang berkaitan dengan judul. Terdapat juga kajian pustaka yang terkait dengan penelitian seperti tinjauan jurnal maupun analisa preseden yang sama dengan fungsi bangunan pada judul dengan cara review.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode pendekatan serta metode penelitian dan perancangan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan. Terdapat juga pengumpulan data dari mulai jadwal penelitian, pengolahan data, subjek penelitian, alternatif lokasi serta kriteria dalam pemilihan lokasi.

#### **BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Berisi tentang deskripsi lokasi, deskripsi tapak, dan juga peraturan-peraturan yang berlaku.

#### **BAB V ANALISA**

Berisi tentang analisa ruang luar, analisa ruang dalam, dan analisa bangunan.

#### **BAB VI KONSEP PERANCANGAN**

Berisi uraian tentang gagasan-gagasan konsep tapak, konsep bangunan, dan konsep arsitektur yang akan digunakan baik secara makro maupun mikro.

#### **BAB VII PERENCANAAN TAPAK**

Berisi tentang uraian perencanaan tapak yang didapat melalui analisa terhadap tapak dengan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah diuraikan.

#### **BAB VIII PENUTUP**

Berisi tentang uraian kesimpulan dari latar belakang hingga konsep.